

Apa itu politik?

- Definisi politik sangat variatif, ada yang berpandangan positif dan ada yang negatif.
- Politik sering didefinisikan sebagai penggunaan kekuasaan atau kewenangan, suatu proses pembuatan keputusan secara kolektif, suatu alokasi sumberdaya yang langka (*the allocation of scarce resources*), atau sebagai arena pertarungan kepentingan yang penuh muslihat (Heywood, 2004:52).
- Lima unsur yg selalu ada dalam definisi ttg politik:
 1. Kegiatan manusia
 2. Berhubungan dengan orang lain (*social activity*)
 3. Muncul karena perbedaan (pendapat, keinginan, kebutuhan, kepentingan)
 4. Adanya konflik (ungkapan pendapat yg berbeda, kompetisi berbagai tujuan, benturan kepentingan yg tidak dpt dipadukan)
 5. Keputusan (sebuah keputusan kolektif yang mengikat sekelompok orang).

POLITIK ADA KARENA SIFAT ALAMI MANUSIA

- Nature vs. nurture; manusia memiliki sifat-sifat bawaan sejak lahir (nature), tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman sosial (nurture)
- Intellect vs. instinct; manusia punya akal & rasional, tetapi juga punya naluri & menggunakan rasa dlm bertindak
- Competition vs. cooperation; manusia bisa bersaing untuk meraih kepentingannya, tetapi juga bisa bekerjasama dengan insentif tertentu.

POLITIK & MASYARAKAT

- Kolektivisme; Tujuan mulia dari politik dapat tercapai bila menekankan pada kemampuan manusia untuk melakukan *collective actions* ketimbang mengutamakan *personal self-interest*.
- Teori kemasyarakatan; pemahaman ttg politik memerlukan teori-teori sosial (Mis: teori “*invisible hands*” Adam Smith, teori “*least government*” Thomas Jefferson, teori konflik Karl Marx, dsb)
- Kelompok sosial (*social cleavages*) dan persoalan identitas; Bahwa politik harus bicara ttg keterikatan sosial tertentu (berdasarkan ras, agama, budaya, dsb). Mis: teori kelas Marx, “*black power*” dari Martin Luther King, “*clash of civilisation*” dari Samuel Huntington, dsb).